

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Nurul Wafiq Azizah, Nim 3722231**, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Skripsi ini berjudul **“Analisis Pengeolaan Berbasis Manajemen Resiko Pada Usaha Ternak Ikan Nila Di Nagari Paninjauan Kabupaten Agam (Studi Kasus Usaha Ikan Nila Pak Danil Paninjauan)”**

Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena pengelolaan usaha bibit ikan nila di nagari paninjauan kabupaten agam yang menghadapi berbagai tantangan resiko yang berpotensi mengancam keberlangsungan usaha. Meskipun budidaya ikan nila merupakan salah satu sektor ekonomi potensial diwilayah tersebut, para pelaku usaha masih menghadapi kendala. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan usaha berbasis manajemen resiko serta mengidentifikasi dampak resiko yang dihadapi pada usaha ternak bibit ikan nila di nagari paninjauan. Temuan masalah pada usaha bibit ikan nila di nagari paninjauan berupa fluktuasi produksi, penurunan jumlah petani, perubahan cuaca ekstrem, serangan hama dan penyakit, ketidakstabilan harga pasar yang berdampak pada penurunan pendapatan serta produksi bibit ikan nila yang tidak stabil akibat tingginya tingkat kematian dan juga pengelolaan resiko usaha yang belum diterapkan secara sistematis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada Usaha Bibit Ikan Nila Pak Danil di Nagari Paninjauan, Kecamatan Tanjung Raya. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi serta dokumentasi, indikator yang digunakan yaitu proses manajemen resiko meliputi identifikasi resiko, analisis resiko, evaluasi resiko, pengelolaan resiko, dan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberlangsungan usaha. Yang mana informan penelitian adalah pemilik usaha serta dua karyawan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber resiko utama dalam usaha bibit ikan nila meliputi perubahan cuaca yang tidak menentu khususnya curah hujan yang tinggi yang menyebabkan banjir dan longsor, penurunan kualitas air kolam, serangan hama pemangsa seperti bangau, belut, katak dan kalimpatiak, serta ketidakstabilan harga jual di pasar. Dampak dari resiko tersebut adalah meningkatnya tingkat kematian bibit ikan nila yang mencapai kerugian finansial berkisaran 80.000.000 hingga 100.000.000, penurunan produksi yang signifikan, serta menurunnya pendapatan usaha. Pengelolaan resiko yang dilakukan oleh pelaku usaha meliputi pengaturan kepadatan tebar bibit dari 500 ekor menjadi 300-250 ekor per kolam, pemantauan kualitas air secara rutin, penggunaan bahan alami seperti garam dan pucuk daun singkong untuk pengobatan penyakit, serta penanganan cepat terhadap ikan yang mati untuk mencegah penyebaran penyakit.

Kata Kunci: Pengelolaan, Manajemen Resiko, Budidaya Ikan Nila, Bibit Ikan